

Pendampingan Penerapan Sistem informasi Ziswaf di Masjid Zainah Sebagai Media Pengelolaan Masjid dan Informasi Kepada Masyarakat

Mokhamad Iklil Mustofa¹, Muhammad Niltal Amal², Adzhal Arwani Mahfudh³
^{1,2,3} Prodi Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Informasi Artikel

Article history:

Received Sep 26, 2024
Revised Oct 05, 2024
Accepted Oct 20, 2024

*Koresponden Author:

Adzhal Arwani M, M.Kom,
Prodi Teknologi Informasi
Gedung Sholeh Darat
Kampus III. Jl. Walisongo
No.3-5, Semarang
adzhal@walisongo.ac.id

ABSTRACT

The aim of this Community Service is to introduce the community around the Zainah Mosque to a Zakat, Infaq and Alms Information System (SIPZIS). This system was developed by the UIN Walisongo Information Technology Study Program which can be utilized by mosques throughout Indonesia. We assist this system with the community around the Zainah Mosque to explore several features or menus in the system to use them as best as possible for the common good. This service uses the Asset Based Community Development (ABCD) Method, this method teaches us to carry out service based on the strengths and potential of the community. I have made the Indonesian people's culture of sharing and giving alms the Strength and Potential to make them Muzakki (people who give zakat or alms) and the surrounding community as mustakhiq (recipients of zakat or alms). From the assistance and publication of this system online, we have been able to attract several donors and muzakki from outside the region to give donations and alms at the Zainah Mosque using the SIPZIS system which can be accessed at SIPZIS.com.

Kata Kunci: Psychological first aid, volunteers, and workshops

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Berkembangnya Teknologi Informasi di Era 5.0, selayaknya bisa digunakan masyarakat untuk kepentingan yang dapat bermanfaat bagi orang banyak, salah satunya memanfaatkan Sistem Informasi ZISWAF (Zakat Infak, Sedekah, dan Wakaf) untuk pengelolaan ZISWAF di Masjid Zainah. Pengelolaan ZISWAF yang efektif membutuhkan dukungan sistem informasi yang memadai [1]. Masyarakat di sekitar Masjid Zainah 70 % berada di bawah garis kemampuan secara ekonomi, sisanya 30% layak dipandang sebagai calon Muzakki atau Pemberi Zakat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 jumlah penduduk miskin Indonesia per Maret 2023 sebanyak 25,90 juta orang. Jumlah ini menurun sebanyak 250 ribu orang year on year dan menurun sebanyak 460 ribu orang jika dibandingkan dengan September 2022 (Laporan zakat BAZNAZ RI 2023).

Masjid merupakan tempat ibadah sekaligus pusat kegiatan keagamaan bagi umat Islam. Berdasarkan data Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Kementerian Agama (Kemenag), jumlah masjid di Indonesia sebanyak 299.692 unit per 7 Maret 2024. Masjid di Indonesia memiliki beragam jenis atau tipe. Jenis masjid yang paling banyak tersebar di tanah air adalah Masjid Jami dengan jumlah mencapai 242.520 unit. Masjid Jami merupakan masjid di tingkat kelurahan/desa dan ditetapkan oleh pemerintah desa/kelurahan setempat. Jika Masjid didorong oleh pemerintah setempat untuk mengelola dana ZISWAF, maka sasarannya akan lebih mengena karena dana dihimpun dari warga sekitar dan untuk warga sekitar. Pembukuan keuangan dan pendataan di Pondok Pesantren ini masih

menggunakan buku besar, seperti pada umumnya pendataan secara tradisional. Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan teknologi saat sudah waktunya pondok pesantren ini dibuatkan suatu system informasi yang dapat digunakan sebagai sistem yang dapat membantu mempermudah akses data dan pengelolaan informasi sekaligus sebagai media promosi tentang kegiatan-kegiatan di pondok pesantren yang tidak menutup diri dari perkembangan jaman. Selama ini Masjid mengelola Dana ZISWAF jika memasuki masa Bulan Ramadhan dan penyaluran dilakukan di akhir bulan Ramadhan, sehingga dengan adanya Sistem Informasi ZISWAF ini, zakat, infak, sedekah, dan wakaf bisa dilakukan setiap saat. Sistem informasi manajemen zakat yang terintegrasi dapat meningkatkan kualitas layanan dan transparansi dalam pengelolaan zakat [2].

1.2 Permasalahan Mitra

Masjid Zainah menghadapi tantangan dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) secara efektif, terutama karena kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya, di mana sekitar 70% berada di bawah garis kemampuan ekonomi. Masalah ini diperparah oleh minimnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan dan transparansi dana ZISWAF. Hal ini menyebabkan potensi pengumpulan dan penyaluran dana ZISWAF tidak optimal, sehingga memengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitar serta keberlangsungan program masjid

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode dalam pengabdian masyarakat pada program ini adalah dengan ABCD [3]. Metode Asset Based Community Development adalah metode yang membalikkan paradigma yang tadinya berbasis masalah, ABCD mengajarkan kita melakukan pengabdian berbasis kekuatan dan potensi masyarakat [4].

Pendekatan ABCD memungkinkan masyarakat membangun desanya dengan kekuatan yang sudah ada di tengah masyarakat tanpa tergantung bantuan dari pihak luar. Oleh karena itu pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi aset yang dimiliki oleh masyarakat untuk kemudian dimanfaatkan untuk membangun desa. ABCD bukan resep, tetapi kerangka kerja berbasis tempat yang menggabungkan prinsip-prinsip seperti :

1. Perubahan komunitas yang bermakna dan langgeng yang selalu berasal dari dalam.
2. Kearifan masyarakat selalu melebihi pengetahuan masyarakat.
3. Membangun dan memelihara hubungan adalah tindakan
4. mendasar dalam membangun komunitas.
5. Komunitas tidak pernah dibangun dengan memikirkan
6. kekurangan, kebutuhan dan masalah mereka.
7. Masyarakat merespon secara kreatif ketika fokusnya adalah sumber daya, kapasitas, aspirasi dan peluang (CSWE).

Masyarakat cenderung melihat bahwa mereka mempunyai masalah dan kekurangan jika mereka menghadapi masalah ekonomi. Mereka berpikir bahwa mereka butuh dukungan dari luar karena tidak memiliki pekerjaan, keahlian dan kurangnya peluang bagi masyarakat untuk berkembang.

John Kretzman dan John McKnight (1993) mengatakan hal ini seperti gelas yang setengah kosong yang mengabaikan sumber daya, keahlian dan kemampuan yang sudah ada di masyarakat. Masyarakat yang digambarkan sebagai setengah kosong akan bergantung kepada bantuan dari luar sementara itu masyarakat yang digambarkan sebagai setengah penuh akan memobilisasi atau menggerakkan sumber daya yang mereka miliki. Sementara itu Dureau (2013) melihat perbedaan antara dua pendekatan ini. Pendekatan pertama adalah pendekatan defisit yang tradisional (masalah dan kebutuhan) dan pendekatan yang kedua adalah pendekatan berbasis asset

2.1 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Mitra, yaitu pengurus Masjid Zainah dan masyarakat sekitarnya, berperan aktif dalam berbagai tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Beberapa bentuk partisipasi mitra meliputi:

1. Identifikasi dan Penggalian Potensi
Mitra berkontribusi dalam tahap awal dengan memberikan informasi terkait aset-aset masjid, seperti tanah wakaf, saldo infaq, dan data masyarakat sekitar yang dapat digolongkan sebagai calon muzakki atau mustahik. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang program pendampingan.
2. Sosialisasi dan Pengenalan Sistem SIPZIS
Mitra berperan dalam menyosialisasikan penggunaan Sistem Informasi ZISWAF (SIPZIS) kepada masyarakat. Pengurus masjid membantu memfasilitasi pertemuan dan pelatihan, sehingga masyarakat memahami manfaat dan cara menggunakan sistem tersebut.
3. Penggunaan dan Uji Coba Sistem
Pengurus masjid turut serta dalam uji coba sistem SIPZIS dan memberikan masukan berdasarkan pengalaman mereka. Mereka juga mengundang masyarakat untuk menggunakan sistem ini untuk transaksi ZISWAF, baik secara lokal maupun dari donatur luar daerah.
4. Kolaborasi dalam Peningkatan Fasilitas
Mitra mendukung pelaksanaan program dengan menerima berbagai perlengkapan yang disediakan, seperti timbangan digital, jam digital waktu sholat, dan alat angkong roda tiga. Perlengkapan ini digunakan untuk mendukung operasional pengelolaan ZISWAF secara efektif.
5. Feedback dan Evaluasi
Mitra memberikan masukan terkait efektivitas sistem dan program pendampingan, yang menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut. Antusiasme mitra juga tercermin dalam semangat mereka mengadopsi teknologi untuk mengelola dana ZISWAF dengan lebih transparan dan efisien.

Dengan keterlibatan aktif ini, mitra tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga mitra strategis dalam keberhasilan program pengabdian.

2.2 Materi Pelatihan PKM

Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan PKM di Masjid Zainah mencakup beberapa materi utama yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat serta pengurus masjid dalam memanfaatkan Sistem Informasi ZISWAF (SIPZIS). Berikut adalah rincian materi pelatihan:

1. Pengenalan Sistem Informasi ZISWAF (SIPZIS)
 - Penjelasan tentang konsep zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) sebagai salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 - Gambaran umum tentang SIPZIS, termasuk fitur-fitur utama yang tersedia, seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan fitur pendukung lainnya [5].
2. Penggunaan SIPZIS Secara Online
 - Panduan mengakses sistem melalui website sipzis.com.
 - Demonstrasi cara membuat akun untuk masjid dan pengguna individu.

- Tutorial penggunaan fitur untuk mencatat penerimaan dan penyaluran dana ZISWAF.
3. Penggunaan Aplikasi SIPZIS pada Platform Mobile (APK)
 - Instalasi aplikasi SIPZIS di perangkat Android.
 - Latihan penggunaan aplikasi untuk mempermudah pengelolaan ZISWAF secara mobile.
 4. Manajemen Administrasi Dana ZISWAF
 - Cara mencatat dan memonitor transaksi ZISWAF secara transparan dan akuntabel.
 - Pembuatan laporan transaksi menggunakan SIPZIS.
 5. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi untuk Transparansi dan Keberlanjutan
 - Pemanfaatan teknologi untuk menarik muzakki dari luar daerah.
 - Sosialisasi dan strategi promosi penggunaan sistem kepada masyarakat sekitar dan donatur potensial.
 6. Pelatihan Penggunaan Perlengkapan Pendukung
 - Cara menggunakan timbangan digital untuk zakat fitrah dan daging kurban.
 - Pemanfaatan jam digital untuk informasi waktu sholat dan bulan tertentu (Ramadhan dan Zulhijjah).
 - Penggunaan alat angkong roda tiga untuk distribusi zakat dan kurban kepada mustahik.

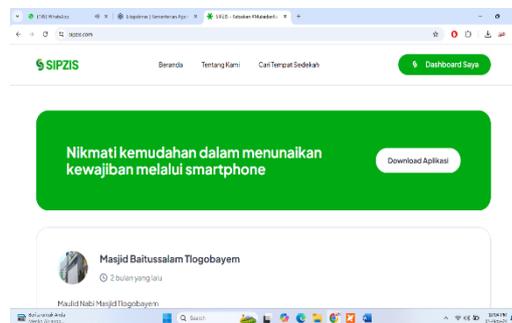
Materi pelatihan ini disampaikan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar Masjid Zainah, sehingga mereka dapat memanfaatkan sistem SIPZIS dan perlengkapan pendukung secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan penerapan Sistem Informasi ZISWAF (SIPZIS) di Masjid Zainah menghasilkan beberapa capaian penting, baik dalam aspek teknis maupun sosial. Berikut adalah ringkasan dari hasil dan pembahasan program tersebut:

1. Implementasi Sistem SIPZIS

Sistem SIPZIS telah berhasil dihosting dengan alamat “sipzis.com”, yang menjadi platform utama untuk pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk mencatat transaksi, membuat laporan, dan menarik donatur dari luar daerah. Selain itu, aplikasi SIPZIS juga tersedia dalam bentuk file APK yang dapat diunduh langsung dari situs web, memudahkan akses melalui perangkat mobile.



2. Partisipasi Mitra dan Pengguna

Mitra, yaitu pengurus Masjid Zainah dan masyarakat sekitar, terlibat aktif dalam pelatihan penggunaan sistem ini. Pada bulan pertama, proses pengenalan sistem dilakukan, diikuti dengan transaksi yang mulai berlangsung di bulan kedua, baik oleh masyarakat sekitar maupun donatur dari luar daerah. Antusiasme ini menunjukkan penerimaan yang baik terhadap sistem SIPZIS.



Pendampingan Penggunaan SIPZIS

3. Dukungan Fasilitas Tambahan

Untuk mendukung implementasi sistem, beberapa perlengkapan tambahan telah disediakan, seperti:

- Timbangan Digital untuk menakar zakat fitrah dan daging kurban.
- Jam Digital untuk mengetahui waktu sholat dan bulan penting seperti Ramadhan dan Zulhijjah.
- Alat Angkong Roda Tiga untuk mempermudah distribusi zakat fitrah dan kurban ke rumah-rumah mustahik.



Penyerahan Jam Digital Untuk Mengetahui Waktu Sholat dan Bulan Ramadhan

4. Tantangan dan Evaluasi

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memperkenalkan sistem kepada masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi. Namun, melalui pendekatan yang persuasif dan pelatihan intensif, sebagian besar masyarakat dapat memahami dan mulai menggunakan sistem ini. Dengan hasil ini, program dapat direplikasi di masjid lain di Indonesia untuk mengoptimalkan pengelolaan ZISWAF dan memberdayakan

Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Nital Amal, Adzhal Arwani Mahfudh

masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan PKM ini kemudian menjadi penerapan teknologi dalam bidang sistem informasi yang dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pelayanan publik [6].

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Masjid Zainah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) serta pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Sistem Informasi ZISWAF (SIPZIS) yang dikembangkan tidak hanya membantu pengurus masjid dalam mengelola dana ZISWAF secara lebih transparan dan efisien seperti pada [7], tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kontribusi ZISWAF untuk kemaslahatan bersama.

Beberapa poin utama yang menjadi kesimpulan dari kegiatan ini:

1. **Peningkatan Kapasitas Pengelolaan ZISWAF**
Dengan pelatihan dan pendampingan penggunaan SIPZIS, pengurus Masjid Zainah mampu mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi ZISWAF secara lebih sistematis.
2. **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
Akses ke sistem berbasis web dan aplikasi mobile memudahkan pengurus masjid dan masyarakat dalam mengelola dan melakukan transaksi ZISWAF. Teknologi ini juga berhasil menarik donatur dari luar daerah, meningkatkan potensi dana yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sosial dan keagamaan.
3. **Kesadaran Masyarakat tentang ZISWAF**
Pendampingan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar Masjid Zainah, baik sebagai calon muzakki maupun mustahik, tentang pentingnya ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.
4. **Dukungan Fasilitas Pendukung**
Perlengkapan tambahan seperti timbangan digital, jam digital waktu sholat, dan alat angkong roda tiga turut memperkuat operasional pengelolaan ZISWAF, khususnya dalam distribusi zakat fitrah dan kurban.
5. **Antusiasme dan Partisipasi Mitra**
Pengurus masjid dan masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses pelatihan dan implementasi, yang menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, program PKM ini tidak hanya memberikan solusi teknologi bagi pengelolaan dana ZISWAF, tetapi juga menciptakan budaya gotong-royong dan kepercayaan masyarakat terhadap masjid sebagai lembaga yang transparan dan akuntabel. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi masjid lain di Indonesia untuk mengelola ZISWAF dengan memanfaatkan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Rahmawati, D. N. Hakim, and A. F. Alfarisy, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Berbasis *Web* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [2] A. R. Ibrahim, M. A. Rahman, and S. A. Bakar, "Implementation of Zakat Management Information System to Improve Service Quality and Transparency," *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 10, no. 5, 2019.
- [3] C. Mathie and G. Cunningham, *Asset-Based Community Development: Sustainable Development by Empowering Communities*. Coady International Institute, 2003.
- [4] J. P. Kretzmann and J. L. McKnight, *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Chicago, IL: ACTA Publications, 1993.

- [5] F. G. Pratama, H. I. Kurniawan, and J. K. Susanto, "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan untuk Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," in **Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat**, 2021.
- [6] A. B. Santoso, C. D. Wijaya, and E. F. Putri, "Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis *Web* untuk Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Kasus: Desa X)," **J. Pengabd. Kpd. Masy.**, vol. 3, no. 1, 2020.
- [7] R. Setiawan and A. Setiawan, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) pada LAZISMU Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, 2019.